

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan skala, maka tingkat *Tazkiyat An-Nafs* pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos dalam kategori “tinggi” dengan frekuensi 14 (35%) dari 40 respondent.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan skala, maka *altruis* pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di Dusun Jogos adalah “tinggi” dengan frekuensi 14 (35%) dari 40 respondent.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* dalam *tazkiyat an-nafs* dengan *altruis* di Dusun Jogos didapatkan hasil $r_{xy} = 0,408$ dan $p = 0,009$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *tazkiyat an-nafs* dengan *altruis* karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($\text{sig} = 0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak) dan $r_{xy} = 0,408$ (Maka koefisien korelasi *Tazkiyat an-nafs* dengan *altruis* sebesar 0,408 yang berarti sedang).

Dari hasil analisis korelasi *product moment* dibantu dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah Tolak H_0 yakni, “ada hubungan yang

signifikan antara perilaku pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* dalam *Tazkiyat An-Nafs* dengan sikap *altruis* di Dusun Jogos Desa Balong Jeruk Kec. Kunjang Kab. Kediri”

B. Saran-saran

Pentingnya *Tazkiyat An-Nafs* dalam meningkatkan *Altruis*, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai masukan bagi pondok, Santri Pengamal *Thariqat* dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pondok

Pondok pesantren sebagai wadah pendidikan agama dan khususnya sebagai pendidikan akhlak atau pendidikan hati, pendidikan hati yang dikembangkan di pondok pesantren Al-Badar Al-Ustmaniyah adalah amalan *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah*. Pendidikan akhlak yang bertujuan untuk bekal dalam bermasyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang damai dan harmonis. Dengan demikian para pengurus *thariqat* hendaknya membantu para pengamal *thariqat* dengan motivasi untuk semakin istiqomah dalam pengamalan *thariqat* sebagai praktik ber-*Tazkiyat An-Nafs* sehingga tercapainya jiwa yang bersih dan perilaku baik yang dalam penelitian ini adalah *altruis* serta sebagai jalan mengenal Allah dengan iman dan taqwa yang semakin tinggi.

2. Bagi Santri

Bagi santri pengamal *Thariqat Qodiriyyah wa Naqsabandiyyah* di pondok pesantren Al-Badar Al-Ustmaniyah. Hendaknya berusaha lebih istiqomah dalam mengamalkan *tazkiyat An-Nafs* berupa zikir dan amalan

ibadah lain yang diajarkan oleh Guru, sehingga hati akan semakin bersih dan bisa berimbas pada perilaku sosial yang semakin harmonis yang dalam penelitian ini berupa perilaku *altruis*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diantara hal-hal yang perlu di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peniliti lain yakni:

- a. Skala yang digunakan telah divalidasi oleh beberapa ahli. Kemudian divalidasi menggunakan uji terpakai. Sehingga perlu dilakukan pengujian ulang karena skala hanya di ujikan pada subjek tertentu dalam penelitian ini.
- b. Kemudian dalam hal penentuan respondent *Altruis* peneliti selanjutnya dapat mencari subjek lain/Pondok lain yang dapat dibandingkan dengan perilaku *altruis* di pondok tersebut.